



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nanas menjadi buah unggulan ke-4 di Indonesia dengan volume produksi 1,80 juta ton per tahun pada 2018. Badan Pusat Statistik (BPS 2018) mencatat, volume ekspor nanas mencapai 13,36 juta kg pada tahun 2018. Banyaknya produksi dan volume ekspor nanas, menjadikan nanas sebagai buah yang disenangi oleh masyarakat Indonesia maupun luar. Nanas merupakan buah tropis yang tidak mempunyai musim sehingga dapat ditemukan di mana saja. Selain itu, nanas merupakan buah non klimaterik. Buah non klimaterik adalah buah yang setelah dipanen tidak mengalami kematangan melainkan langsung mengalami pembusukan. Sebagai buah non klimaterik, nanas mempunyai umur simpan yang tidak panjang setelah dipanen. Oleh karena itu, buah nanas perlu dilakukan pengolahan agar mempunyai umur simpan yang lebih panjang. Salah satu produk pengolahan untuk buah nanas adalah selai nanas.

PT Amanah Prima Indonesia merupakan produsen minuman jus dan selai dikalangan hotel, *restaurant*, dan *café*. PT Amanah Prima Indonesia mengolah hasil hortikultura seperti buah-buahan. Hortikultura adalah tanaman yang bisa dimanfaatkan langsung tanpa harus diolah lagi agar dapat dimanfaatkan. Buah-buah tersebut di antaranya jeruk, mangga, melon, stroberi, jambu, nanas, apel, anggur dan sebagainya. *Toza Jam* adalah salah satu produk selai buah yang dihasilkan PT Amanah Prima Indonesia. Sebagai perusahaan industri pengolahan pangan, proses produksi merupakan salah satu aspek penting untuk mendapatkan kualitas produk yang baik.

Proses produksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suatu produk. Dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada, baik individu maupun kelompok berupaya memenuhi setiap kebutuhan (Julyanthry *et al.* 2020). Produksi bukan hanya melakukan proses pembuatan, tetapi melibatkan pengemasan dan penyimpanannya. Proses produksi selai buah meliputi pencampuran, pemasakan, pengisian, pengemasan dan penyimpanan.

Kualitas bahan baku dan proses produksi dapat menghasilkan produk yang baik (Putra 2013). Oleh karena itu, perlu dilakukan pengawasan. Pengawasan mutu proses produksi akan dilakukan pada setiap alur proses produksi. Pengawasan dilakukan dengan cara menyesuaikan standar yang digunakan perusahaan. Jika produk tersebut sesuai standar dan tidak terjadi ketidaksesuaian akan terbilang menjadi *finish good* sedangkan produk yang tidak sesuai dengan standar akan menjadi *reject*. Pengawasan mutu proses produksi di PT Amanah Prima Indonesia dilakukan agar menciptakan produk yang berkualitas.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikemukakan berdasarkan latar belakang adalah sebagai berikut:

- Bagaimana proses produksi selai buah nanas di PT Amanah Prima Indonesia?
- Bagaimana hasil pengawasan mutu proses produksi di PT Amanah Prima Indonesia?



2

1.3 Tujuan

PKL bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama kuliah di program studi Supervisor Jaminan Mutu Pangan Sekolah Vokasi IPB ke perusahaan, berkesempatan untuk terjun langsung di dunia kerja, dan meningkatkan *soft skill* seperti *problem solving* di industri pangan. Selain itu, tujuan khusus pelaksanaan PKL adalah melakukan dan mempelajari pengawasan mutu proses produksi selai nanas kemasan *portion* di PT Amanah Prima Indonesia.

1.4 Manfaat

Kegiatan PKL di PT Amanah Prima Indonesia dapat memberikan manfaat untuk mahasiswa, perusahaan dan perguruan tinggi. Bagi mahasiswa, PKL bermanfaat untuk mendapatkan pengalaman, mengaplikasikan ilmu, membentuk atau meningkatkan *soft skill* dan memberikan motivasi untuk siap menghadapi dunia kerja. Selain itu, mahasiswa juga mengetahui proses produksi dan pengawasan mutunya terhadap produk selai nanas kemasan *portion*. Bagi perusahaan, saran atau masukan bisa membangun perusahaan. Bagi perguruan tinggi, dapat menjaga hubungan baik antara kampus dengan instansi PT Amanah Prima Indonesia dan membantu memperkenalkan program studi Supervisor Jaminan Mutu Pangan Sekolah Vokasi IPB kepada masyarakat luas.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.